

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap program ATENSI di Sentra Terpadu Pangudi Luhur Bekasi dalam pemberdayaan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) melalui penelitian kualitatif deskriptif menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Sentra Terpadu Pangudi Luhur Bekasi melaksanakan pemberdayaan melalui program ATENSI, yaitu kewirausahaan dan keterampilan vokasional. Dari ATENSI kewirausahaan maupun keterampilan vokasional diharapkan dapat memberi peningkatan, baik secara ekonomi (finansial) maupun keterampilan (*skill*) para penerima manfaat (dalam hal ini PPKS). Selain itu, Sentra Terpadu Pangudi Luhur Bekasi juga berperan memberikan dukungan kehidupan yang layak bagi para Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) melalui fasilitas-fasilitas yang tersedia di dalam sentra terpadu, seperti asrama, klinik, maupun terapi fisik, mental, dan spiritual. Pemberdayaan yang dilakukan oleh Sentra Terpadu Pangudi Luhur melalui program ATENSI merupakan layanan residensial (diberikan langsung di dalam sentra terpadu).
2. Masing-masing ATENSI memiliki pokja (kelompok kerja), di mana kewirausahaan terdapat 8 pokja (kelompok kerja) serta keterampilan sosial terdapat 5 pokja (kelompok kerja) yang memiliki fokus berbeda-beda. Dalam pelaksanaan pemberdayaan, Sentra Terpadu Pangudi Luhur Bekasi menggunakan pendekatan pemberdayaan yang

dikemukakan oleh Gunawan Sumodinigrat. Di mana pemberdayaannya meliputi: (a) upaya program ATENSI harus terarah sesuai dengan kebutuhan para penerima manfaat, kemudian (b) program ATENSI langsung melibatkan para penerima manfaat, di mana mereka harus ikut berpartisipasi aktif dalam ATENSI-nya masing-masing, serta (c) program ATENSI berjalan dengan efektif jika menggunakan pendekatan kelompok, seperti yang diterapkan pokja pengolahan sampah, kuliner, dan bengkel motor.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan memberikan masukan dalam bentuk saran sebagai bahan pertimbangan di kemudian harinya. Adapun saran-saran di bawah ini:

1. Bagi Peneliti

Dalam melakukan penelitian di dalam Sentra Terpadu Pangudi Luhur Bekasi, sebaiknya peneliti membuat daftar pertanyaan serta menentukan narasumber terlebih dahulu untuk memudahkan dalam melakukan kegiatan wawancara ke depannya.

2. Bagi Penerima Manfaat

Dalam melaksanakan kegiatan/program pemberdayaan di masing-masing pokja (kelompok kerja), penerima manfaat sebaiknya meningkatkan kesadarannya lagi untuk mendapatkan hasil ATENSI yang lebih baik.

3. Bagi Pekerja Sosial

Guna mencapai tujuan kemaslahatan penerima manfaat, pekerja sosial sebaiknya harus meningkatkan kepekaan terhadap kondisi para penerima manfaat yang memberikan kritik maupun saran.

4. Bagi Sentra Terpadu Pangudi Luhur Bekasi

Guna mencapai keberhasilan dari program ATENSI di Sentra Terpadu Pangudi Luhur Bekasi, sebaiknya pihak sentra terpadu meninjau kembali mekanisme pengelolaan hasil penerima manfaat ke depannya agar penerima manfaat dapat merasakan manfaat yang lebih dari pelaksanaan program ATENSI kewirausahaan dan keterampilan vokasional.